

BAB III

Metode Perancangan

Merancang Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner di Madiun merupakan hal yang sangat diperlukan. Karena di kota Madiun sendiri masih kurang mempunyai sarana atau tempat untuk refreshing. Hal ini tidak terlepas dari metode perancangan yang menguraikan tentang pendekatan atau proses dalam perancangan. Proses dalam perancangan ini meliputi ide perancangan, identifikasi permasalahan, tujuan perancangan, pengumpulan data, analisis, konsep perancangan atau sintesis konsep, diagram atau alur perancangan.

3.1 Ide Perancangan

Upaya untuk merancang sebuah taman rekreasi dan wisata kuliner yang berada di Madiun untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan objek wisata di Kota Madiun.

3.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis mengenai tempat rekreasi di Kota madiun, dapat diambil identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Perlunya sarana atau tempat wisata di Kota Madiun, dikarenakan masih kurangnya tempat-tempat rekreasi. Hal ini juga didasarkan pada peningkatan kebutuhan rekreasi masyarakat Kota Madiun.

2. Letak tapak yang sangat strategis, yaitu berada di dalam kota, sehingga masyarakat tidak perlu lagi pergi keluar kota untuk rekreasi atau refreshing.
3. Kota Madiun sebagai kota transit, sehingga perlu sarana rekreasi yang bersifat rekreatif dan edukaif

3.2 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner di Kota Madiun adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarana atau tempat wisata di Kota Madiun agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Menghasilkan sebuah rancangan yang dapat menarik minat masyarakat sekitar untuk mengunjungi Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner ini, agar masyarakat tidak perlu lagi pergi keluar kota untuk mengunjungi tempat wisata.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting untuk digunakan penulis dalam merancang sebuah bangunan wisata. Di dalam pengumpulan data terdapat dua cara, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data-data yang didapat secara langsung dari kondisi lapangan yang ada. Adapun penulis melakukan beberapa metode dalam proses pengambilan data ini. Diantaranya sebagai berikut :

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi yang dilakukan di daerah tapak tepatnya di Jalan serayu barat, Madiun. Dengan melakukan metode pengamatan ini, penulis dapat merasakan langsung suasana dan kondisi tapak. Sehingga nantinya akan mempermudah dalam proses perancangan. Metode pengamatan atau observasi dapat diperoleh data sebagai berikut :

1) Fisik alami :

- Ukuran, bentuk, dan batas tapak perancangan
- Klimatologi, hidrologi, drainase, orientasi matahari, geologi, view, angin, topografi, kebisingan, dan polusi.

2) Fisik binaan

- Tata guna lahan
- Kondisi dan kedekatan sarana dan prasarana
- Citra kota
- Jaringan utilitas
- Drainase
- Transportasi

3) Aspek sosial

- Kependudukan

- Budaya masyarakat
- Kegiatan
- Fungsi
- Jumlah penduduk dan jumlah pengunjung pariwisata kota Madiun

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mampu menunjang data primer dalam proses perancangan. Data ini didapat dari studi literatur atau sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan perancangan yang dilakukan pada objek dan tema yang sama.

3.5 Analisis

Proses analisis pada perancangan Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner ini meliputi tiga aspek analisis. Yaitu analisis kawasan, analisis tapak, dan analisis objek.

3.5.1 Analisis Kawasan

Analisis ini berisi tentang paparan pertimbangan terhadap beberapa aspek yang perlu dikaji seperti potensi kawasan, kelebihan dan kekurangan kawasan.

3.5.2 Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan analisis kondisi eksisting pada tapak. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis kondisi eksisting dengan memberikan beberapa

alternatif- alternatif penyelesaian atau tanggapan desain terhadap suatu masalah tapak dengan memperhitungkan kelebihan dan kekurangan pada tanggapan desain tersebut.

3.5.3 Analisis Objek

a) Analisis fungsi dan sistem fungsional

Analisis fungsi merupakan analisis yang menentukan ruang yang mempertimbangkan fungsi Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner dan tuntutan aktifitas *user* Taman Rekreasi dan Kuliner. Hal ini meliputi analisis pengguna dan aktifitas, ruang dan persyaratan ruang, besaran ruang dan analisis organisasi ruang.

b) Analisis aktifitas

Analisis aktifitas merupakan analisis kegiatan *user*. Dalam metode ini banyak membahas tentang jenis aktifitas, sifat aktifitas, sifat aktifitas, dan perilaku beraktifitas, yang nantinya akan menghasilkan gambaran umum dari kegiatan Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner.

c) Analisis pengguna atau user

Analisis pengguna merupakan analisis tentang jenis pengguna, jumlah pengguna, rentang waktu pengguna, dan aliran sirkulasi pengguna. Dalam hal ini pengguna merupakan masyarakat atau pengunjung dari Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner. Sehingga analisis ini sangat berpengaruh terhadap penentuan kebutuhan ruang dan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner.

d) Analisis ruang

Analisis ruang meliputi kebutuhan ruang, jumlah, dimensi dan luas ruang, karakteristik ruang, persyaratan ruang, hubungan antar ruang (visual dan pencapaian), pola hubungan antar ruang (bubble diagram), organisasi ruang, dan zoning ruang pada Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner.

e) Analisis bentuk dan tampilan

Analisis bentuk dan tampilan merupakan gambaran dari konsep dan tema yang diterapkan pada Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner nantinya.

f) Analisis struktur

Analisis struktur merupakan gambaran penggunaan struktur yang akan digunakan dalam rancangan Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner. Analisis ini juga tidak terlepas dari konsep dan tema yang diterapkan pada rancangan Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner.

g) Analisis Utilitas

Analisis utilitas merupakan gambaran system utilitas yang akan digunakan pada rancangan Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner.

3.6 Sintesis atau konsep perancangan

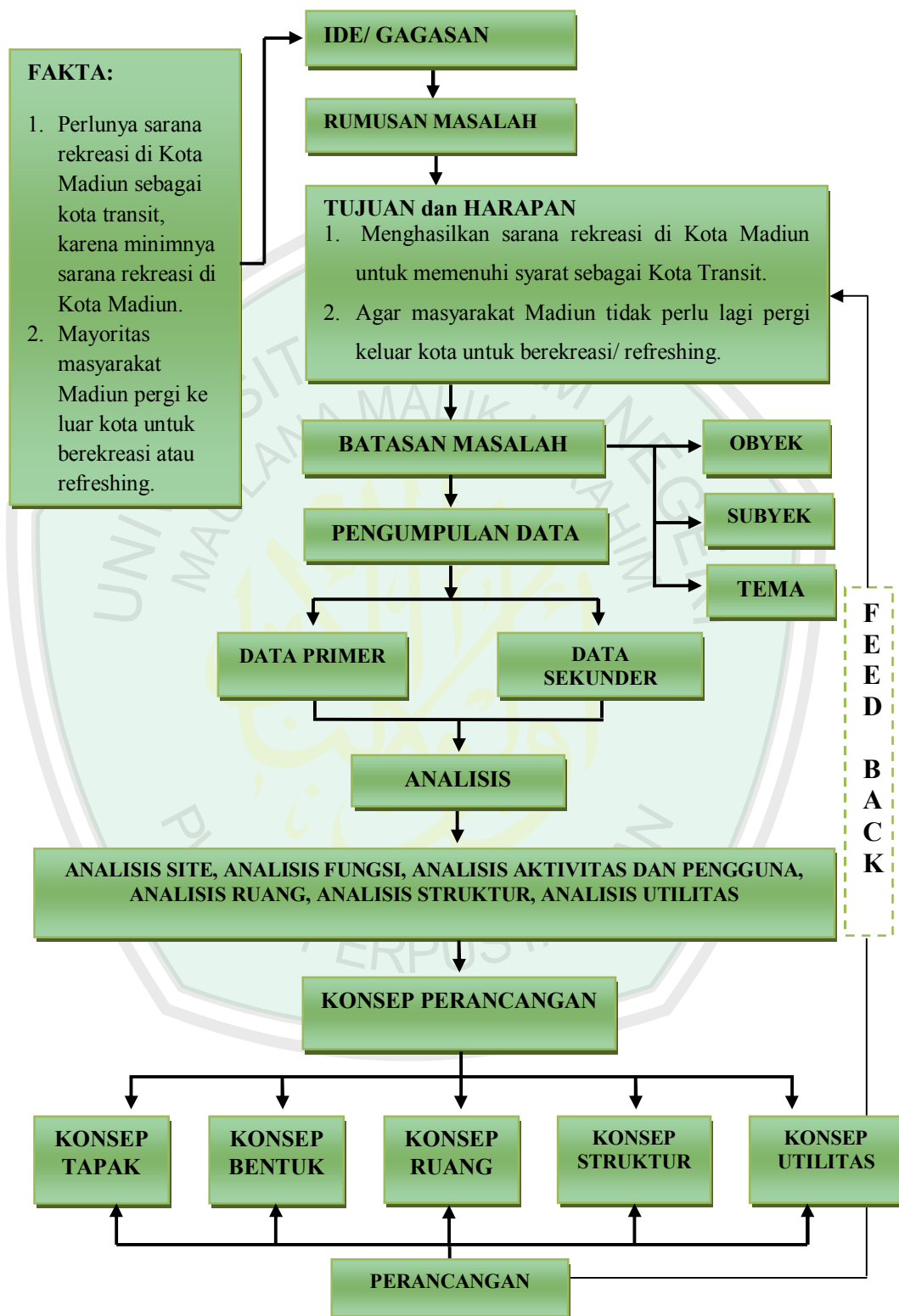
Sintesis atau konsep perancangan Taman Rekreasi dan wisata kuliner di sini berisi tentang pilihan dari alternative-alternatif perancangan yang dianggap paling tepat dari hasil analisis yang telah dilakukan. Sehingga dari konsep

perancangan ini nantinya akan diterapkan pada bangunan Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner.

Pada tahap sintesis ini penulis berusaha mengambil kelebihan-kelebihan alternatif yang dianggap paling tepat dari berbagai hasil analisis yang telah dilakukan terhadap Perancangan Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner di Kota Madiun. Kemudian dijadikan dasar konsep perancangan pada proses selanjutnya. Dari hasil sintesis ini dapat dihasilkan beberapa konsep seperti, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur, dan konsep utilitas.



2.7 Diagram atau Alur Perancangan



Skema 3.1 Skema Perancangan

Sumber : Hasil Analisis, 2011